

## PENGARUH KOMITMEN PEMILIK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

**Maulina Fauziah<sup>1</sup>, Ruhul Fitrius<sup>2</sup> dan Azhari Sofyan<sup>3</sup>**

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau,  
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Pekanbaru*

Email: [maulinafauziah00@gmail.com](mailto:maulinafauziah00@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study is to examine the effect of the owner's commitment and government support on the use of accounting information systems at the SMEs sub-district of Tampan in Pekanbaru. The Data analysis methods used is descriptive analysis and hypothesis test. The data used in this study are primary data obtained using questionnaires. The population are SMEs engaged in the industry of the Tampan sub-district in Pekanbaru. The sample comprises 93 respondents who are the proprietors of SMEs in the Tampan sub-district Pekanbaru. The analysis indicates that the commitment of the owners positively influences the use of accounting information. So does the support of the government to the SMEs also shows such an effect.*

**Keywords:** *SMEs owner's commitment, government support, and use of accounting information system*

### **PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil menengah adalah elemen penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia dimana keberadaannya memiliki dasar hukum yakni Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah. Pemerintah terus mendorong kemajuan perkembangan UMKM melalui berbagai program strategis. Selain itu Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Dengan demikian pelaku UMKM terutama pelaku usaha mikro dan kecil didorong untuk mampu mengelola usahanya secara professional termasuk mengelola aspek keuangan dengan baik serta menyesuaikan tata kelola organisasi dan usahanya agar lebih efisien sehingga bisa membantu menaikkan daya saing produknya.

Di era digital seperti sekarang telah disediakan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan dalam mengelola aspek keuangan secara tertib sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi ini memanfaatkan dukungan teknologi berupa aplikasi yang tersedia di berbagai *platform* digital yang dapat diakses oleh semua kalangan. Sistem informasi akuntansi berbasis digital bagi UMKM ini disediakan oleh pemerintah dengan tujuan agar pemilik usaha dapat mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Tetapi pada kenyataannya pelaku UMKM masih buta akuntansi. Pelaku UMKM masih belum menyadari pentingnya informasi akuntansi dalam usaha. Padahal seharusnya begitu bicara pertumbuhan bisnis, maka yang dibicarakan adalah postur organisasi dalam bentuk angka yang tersaji dalam laporan keuangan, apalagi di era digital saat ini yang telah memiliki sistem, harusnya makin mudah (Kompas.com 2018). Belum banyak yang menyadari pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam usaha, padahal di era digital seperti sekarang telah disediakan sistem untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan secara tertib sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Di Provinsi Riau pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah lemah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Padahal sewajarnya bagi pemilik UMKM harus mampu menjadikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (pekanbaru.tribunnews.com,2017). Menurut Bank Rakyat Indonesia, di Pekanbaru sendiri terdapat sekitar 13.531 UMKM yang beroperasi. Salah satu kendala yang dihadapi untuk tembus dalam pasar global adalah akses pembiayaan. Dari 526 ribu UKM dan UMKM di Riau, yang memanfaatkan program pembiayaan yang disediakan oleh pemerintah tahun 2018 sebanyak sekitar 77.321 atau 14,7 persen (Riau Pos.com,2018).

Berkaitan dengan fenomena tersebut tersebut, penelitian ini menggunakan referensi dari penelitian Lutfi, et al. (2017) yang mengenai faktor penggunaan sistem informasi akuntansi dan dampaknya di kalangan UMKM di Yordania dengan efek moderat dari ketidakpastian lingkungan. Hasil dari penelitian tersebut adalah tekanan kompetitif, kompatibilitas, kesiapan organisasi, komitmen pemilik dan dukungan pemerintah secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi, namun ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu komitmen pemilik dan dukungan pemerintah dengan objek penelitian berupa usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. Pertimbangan pemilihan lokasi didasarkan pada fenomena bahwa Pekanbaru adalah kota yang memiliki UMKM terbanyak dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya di Riau yaitu sekitar 13.531 UMKM menurut Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat apakah fenomena tersebut dapat dikaitkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen pemilik dan dukungan pemerintah terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

## TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan teori yang digunakan yaitu *technology acceptance model (TAM)*. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi. Model ini menyatakan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut khususnya dalam hal *usefulness* dan *ease of use*.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain komitmen pemilik dan dukungan pemerintah. Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain menjadi informasi keuangan (Fitrios 2016:192). Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan pemakaian sistem yang mengacu pada sejauh mana sistem informasi akuntansi tersebut digunakan di sepanjang aktivitas lainnya (Ismail & Ali, 2013:122). Karakteristik penggunaan sistem informasi akuntansi terdiri dari seberapa banyak pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi, seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi, tipe informasi yang sesuai dengan maksud dari penggunaan sistem informasi akuntansi, ketepatan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, level dari penggunaan fitur dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, tujuan pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi (Delone & McLean, 2016).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), diantaranya adalah komitmen pemilik. Dalam hal komitmen pemilik, maka setiap pelaku memiliki pandangan yang berbeda tentang sistem informasi akuntansi, karena itu keinginan mereka terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi juga berbeda (Susanto 2017:402). Komitmen pemilik adalah suatu janji pada diri sendiri atau orang lain yang tercermin dari tindakan yang dilakukan terhadap usaha yang dijalankan (Hartoyo, 2015:37). Pengambilan keputusan biasanya berada di tangan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa mereka berkomitmen untuk mengimplementasikan dengan benar setiap sumber daya yang tersedia untuk menggunakan sistem informasi dengan sukses dan mengatasi rintangan yang ada disebabkan oleh penggunaan dan perkembangan teknologi (Nasiren & Abdullah, 2016). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi, Idris & Mohamad (2016) yang menemukan bahwa komitmen pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pemilik yang memiliki komitmen cenderung akan lebih antusias dalam mengelola, mendukung serta menguraikan hambatan yang mempengaruhi penggunaan SIA.

## **PENGARUH KOMITMEN PEMILIK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu dukungan pemerintah, dimana organisasi berada dalam lingkungan yang dinamis, dan dinamika itu sering mendorong terjadinya perubahan. Perubahan-perubahan umumnya terjadi karena perhatian pemerintah, salah satunya dengan berubahnya peraturan pemerintah (Susanto 2017:321). Dukungan pemerintah yang dimaksudkan dapat berupa program yang disediakan oleh pemerintah untuk mendorong perkembangan usaha (Noordiana & Rupilu 2019:81). UMKM memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada usahanya dikarenakan adanya dukungan dan saran dari pihak eksternal terkait yaitu salah satunya dukungan dari pemerintah (Mohamad, 2012). Hal ini dibuktikan dalam penelitian Haitham, *et.al* (2019) yang menemukan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM perlu mendapat perhatian pemerintah secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan SIA.

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Komitmen Pemilik dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Komitmen pemilik menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi, dimana setiap pelaku memiliki pandangan yang berbeda tentang sistem informasi akuntansi, karena itu keinginan mereka terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi juga berbeda (Susanto 2017:402). Pengambilan keputusan biasanya berada di tangan pemilik UMKM, oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa mereka berkomitmen mengimplementasikan dengan benar setiap sumber daya yang tersedia untuk menggunakan sistem informasi dengan sukses dan mengatasi rintangan yang ada disebabkan oleh penggunaan dan perkembangan teknologi (Nasiren & Abdullah, 2016). Komitmen pemilik adalah faktor yang sangat penting bagi UMKM dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi. Komitmen yang tinggi akan memudahkan perusahaan dalam memilih sistem sesuai dengan kebutuhan mereka karena secara umum UMKM tidak memiliki pakar di bidang akuntansi sehingga pemiliknya sangat berperan penting dalam hal ini (Eztebanez et al, 2010).

Komitmen pemilik yang utama terdapat pada antusiasme dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung UMKM agar sukses. Pemilik berinvestasi dalam sistem informasi untuk mengendalikan pengeluaran dan pendapatan bisnis dengan menggunakan pengelolaan akuntansi pada usaha yang dijalankan (Levy et.al, 2011). Dengan adanya komitmen yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka pemahaman untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi komitmen yang dimiliki pemilik UMKM akan mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi karena itu dianggap sebagai salah satu hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya (Nasiren & Abdullah, 2016). Sebaliknya, semakin rendahnya komitmen yang dimiliki pelaku UMKM menyebabkan penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi kurang diterapkan pada perusahaan. Oleh sebab itu, komitmen yang dimiliki pemilik UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>1</sub>: Komitmen pemilik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.**

#### **Dukungan Pemerintah dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

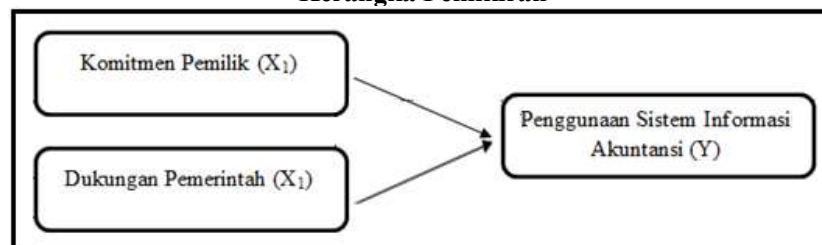
Penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh dukungan pemerintah, dimana organisasi berada dalam lingkungan yang dinamis, dan dinamika itu sering mendorong terjadinya perubahan. Perubahan-perubahan umumnya terjadi karena perhatian pemerintah, salah satunya dengan berubahnya peraturan pemerintah (Susanto, 2017: 321). Dalam beberapa temuan dijelaskan bahwa UMKM memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada usahanya dikarenakan adanya dukungan dan saran dari pihak eksternal terkait yaitu salah satunya dukungan dari pemerintah (Mohamad, 2012). Dukungan pemerintah dalam hal pemberian insentif dan bantuan dapat memfasilitasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM (Madrid, 2009). Dukungan yang diberikan pemerintah terhadap UMKM akan memberikan pengembangan dan pertumbuhan dalam sektor bisnis ini, bukan hanya dalam hal keuangan, tetapi juga dalam hal peningkatan teknologi, jaminan kualitas, pemasaran dan manajemen (Maseko, 2011).

Peraturan dan pedoman yang bersumber dari pemerintah dapat menjadi faktor yang berperan penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan inovasi teknologi, hal ini disebabkan

karena peraturan dan kebijakan itu bisa merangsang UMKM untuk menggunakan sitem dan teknologi sesuai standar yang ditetapkan (Lutfi et al, 2016). Pemberian dukungan oleh pemerintah terhadap UMKM dapat mempengaruhi pemilik dalam melakukan peningkatan kualitas usaha, baik berupa permodalan maupun sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang tertib. Semakin banyak dukungan pemerintah bagi para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya (Mohamad, 2012). Sebaliknya, apabila pemerintah tidak terlalu memberikan dukungan mengenai akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku usaha. Oleh sebab itu, dukungan yang diberikan pemerintah dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.**

**Gambar 1.**  
**Kerangka Pemikiran**



## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini UMKM yang bergerak pada bidang pengoahan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 122 unit. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 93 UMKM yang menjadi responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* dengan jumlah sampel masing-masing strata per-Kelurahan di Kecamatan Tampan.

### Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yaitu pengusaha UMKM di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

**Komitmen Pemilik.** Variabel ini mengacu pada komitmen dari pengusaha yang mampu menghantarkan pengusaha menuju kinerja terbaiknya melalui tujuan organisasi. Komitmen ini berkaitan dengan perilaku dari pemilik kepada organisasi atau bisnis yang dilakukannya (Rahayu 2018). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Lukiastuti (2012) yaitu perencanaan, pengumpulan informasi, pemanfaatan informasi, dan pemberdayaan sumber daya manusia.

**Dukungan Pemerintah.** Pada penelitian ini, Dukungan Pemerintah yang dimaksud mengacu pada kontribusi fiskal atau bentuk lainnya yang diberikan oleh menteri/kepala lembaga/kepala daerah/menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang keuangan dan kekayaan negara sesuai kewenangan masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan dalam rangka meningkatkan kelayakan finansial dan efektifitas KPBU (Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan barang/jasa Pemerintah No. 19 tahun 2015). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh (Chandra et.al, 2017) yaitu sebagai fasilitator, pendampingan, permodalan dan pelatihan.

**Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.** Variabel yang dimaksud merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data keuangan menjadi informasi

**PENGARUH KOMITMEN PEMILIK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH  
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart. 2016:11). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Delone & McLean (2016) yaitu jumlah, frekuensi, sifat, kesesuaian, tingkat, dan tujuan penggunaan.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif menggunakan smart PLS 3.2.7. Dalam metode *partial least square*, teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Analisis Outer Model**

Analisis *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, *Cronbach's alpha*.

**Analisis Inner Model**

Analisis inner model dapat dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Qsquare test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah Ha diterima dan H0 di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha di terima jika nilai p < 0,05 (Husein 2015, 21).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Satistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*max*), minimum (*min*), standar deviasi.

**Tabel 1  
Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| KP                 | 90 | 6       | 20      | 13.78 | 3.585          |
| DP                 | 90 | 11      | 20      | 15.06 | 1.820          |
| PSIA               | 90 | 14      | 29      | 19.81 | 3.291          |
| Valid N (listwise) | 90 |         |         |       |                |

Variabel KP (Komitmen Pemilik) mempunyai nilai minimum dan maksimum sebesar 6.00 dan 20.00. Nilai rata-rata sebesar 13.78 serta standar deviasi 3.585. Variabel DP (Dukungan Pemerintah) mempunyai nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 11.00 dan 20.00. Nilai rata-rata sebesar 15.06 serta standar deviasi 1.820. Variabel PSIA (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) mempunyai nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 14.00 dan 29.00. Nilai rata-rata sebesar 19.81 standar deviasi 3.291.

**Model Pengukuran (Outer Model)**

Pengukuran model atau *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ghozali,2014:37).

**Tabel 2  
Model Pengukuran**

| KP           | DP           | PSIA   | Type (a) | SE    | P value |
|--------------|--------------|--------|----------|-------|---------|
| <b>0.904</b> | -0.051       | 0.207  | Reflect  | 0.081 | <0.001  |
| <b>0.791</b> | 0.112        | -0.060 | Reflect  | 0.084 | <0.001  |
| <b>0.923</b> | -0.022       | 0.004  | Reflect  | 0.081 | <0.001  |
| <b>0.887</b> | -0.026       | -0.162 | Reflect  | 0.082 | <0.001  |
| 0.014        | <b>0.795</b> | -0.046 | Reflect  | 0.084 | <0.001  |
| -0.036       | <b>0.895</b> | -0.046 | Reflect  | 0.082 | <0.001  |
| 0.078        | <b>0.875</b> | -0.002 | Reflect  | 0.082 | <0.001  |

| KP     | DP           | PSIA         | Type (a) | SE    | P value |
|--------|--------------|--------------|----------|-------|---------|
| -0.064 | <b>0.735</b> | 0.109        | Reflect  | 0.085 | <0.001  |
| -0.046 | 0.301        | <b>0.132</b> | Reflect  | 0.102 | 0.099   |
| 0.658  | -0.016       | <b>0.759</b> | Reflect  | 0.085 | <0.001  |
| 0.497  | 0.161        | <b>0.493</b> | Reflect  | 0.092 | <0.001  |
| -0.710 | 0.100        | <b>0.669</b> | Reflect  | 0.087 | <0.001  |
| 0.306  | -0.103       | <b>0.686</b> | Reflect  | 0.087 | <0.001  |
| -0.711 | -0.155       | <b>0.666</b> | Reflect  | 0.087 | <0.001  |

### Hasil Uji Validitas

#### *Hasil Uji Convergent Validity*

Variabel KP mempunyai 4 indikator yaitu KP 1, KP 2, KP 3, KP 4. KP 1 memiliki nilai *loading* (0.904), KP 2 (0.791), KP 3 (0,923), dan KP 4 (0.887). Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* untuk seluruh indikator pada konstruk KP memiliki nilai >0,50, hal ini menjelaskan bahwa seluruh indikator yang ada pada konstruk KP telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

Variabel DP memiliki 4 indikator yang dilambangkan dengan DP 1, DP 2, DP 3, DP 4. Masing-masing indikator memiliki nilai *loading* yaitu DP 1 (0.795), DP 2 (0,895), DP 3 (0,875), DP 4 (0,735). Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* untuk seluruh indikator pada konstruk DP memiliki nilai >0,50, hal ini menjelaskan bahwa seluruh indikator yang ada pada konstruk DP telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

Variabel PSIA memiliki 6 indikator yang dilambangkan dengan PSIA 1 sampai PSIA 6. Masing-masing indikator memiliki nilai *loading* yaitu PSIA 1 *loading* (0,132) PSIA 2 (0.759), PSIA 3 (0,493), PSIA 4 (0,669), PSIA 5 (0,686), dan PSIA 6 (0,666). Kesimpulan untuk variabel KP dan DP keseluruhan indikatornya sudah memenuhi kriteria *discriminat validity*, sedangkan untuk variabel PSIA, indikator PSIA 1 dan PSIA 3 belum memenuhi kriteria validitas diskriminasi dikarenakan lebih kecil dari 0,5 sehingga harus dikeluarkan.

Adapun hasil *loading factor* setelah modifikasi model dengan mengeluarkan indikator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Nilai Loading Factor**  
**Konstruk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Modifikasi)**

| Indikator | Nilai Loading Factor |
|-----------|----------------------|
| PSIA 2    | 0.745                |
| PSIA 4    | 0.710                |
| PSIA 5    | 0.718                |
| PSIA 6    | 0.690                |

Nilai *loading factor* untuk seluruh indikator pada konstruk PSIA setelah modifikasi memiliki nilai >0,50. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh indikator yang ada pada konstruk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

**Tabel 4**  
**Nilai AVE**

| Variabel | AVE   |
|----------|-------|
| KP       | 0.770 |
| DP       | 0.685 |
| PSIA     | 0.512 |

Sumber: Data diolah (2020)

Konstruk KP, DP dan PSIA telah memenuhi kriteria *convergent validity* yaitu nilai AVE lebih dari 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan dapat dipergunakan untuk mengukur konstruk (variabel) dalam penelitian ini.

Hasil Uji *Discriminant Validity*

Tabel 5  
Nilai *Loading*  
Konstruk Laten Indikator dan ke Konstruk Lainnya

| Indikator | Loading | Nilai Loading ke konstruk lainnya |        |        | Keterangan                            |
|-----------|---------|-----------------------------------|--------|--------|---------------------------------------|
|           |         | KP                                | DP     | PSIA   |                                       |
| KP 1      | 0.904   | >                                 | -0.032 | 0.204  | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| KP 2      | 0.791   | >                                 | 0.106  | -0.071 | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| KP 3      | 0.923   | >                                 | -0.024 | 0.010  | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| KP 4      | 0.887   | >                                 | -0.037 | -0.156 | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| DP 1      | 0.795   | >                                 | 0.011  | -0.053 | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| DP 2      | 0.895   | >                                 | -0.046 | -0.028 | Memenuhi <i>discriminant validity</i> |
| DP 3      | 0.875   | >                                 | 0.067  | 0.011  | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |
| DP 4      | 0.735   | >                                 | -0.037 | 0.078  | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |
| PSIA 2    | 0.745   | >                                 | 0.681  | 0.011  | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |
| PSIA 4    | 0.710   | >                                 | -0.549 | 0.162  | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |
| PSIA 5    | 0.718   | >                                 | 0.343  | -0.075 | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |
| PSIA 6    | 0.690   | >                                 | -0.526 | -0.100 | Memenuhi <i>Discriminant Validity</i> |

Keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria *discriminat validity*. Variabel KP dengan indikator KP 1, KP 2, KP 3, KP 4. KP 1 memiliki nilai *loading* 0.904 yang nilai *loading*-nya lebih besar dari *loading* ke konstruk lainnya yaitu -0.032, dan 0.204 dan ke 3 indikator KP lainnya yang juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lainnya. Variabel DP dengan indikator DP 1, DP 2, DP 3, DP 4. DP 1 memiliki nilai *loading* 0.795. Nilai ini lebih besar dari *loading* ke konstruk lainnya yaitu 0.011, dan -0.053 dan ke 3 indikator DP lainnya yang juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lainnya. Variabel PSIA dengan indikator PSIA 1 sampai PSIA 6. PSIA 1 memiliki nilai *loading* 0.745. Nilai tersebut lebih besar dari *loading* ke konstruk lainnya yaitu 0.681, dan 0.011, dan ke 5 indikator PSIA lainnya yang juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria *discriminat validity*.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 6  
Uji *Composite Reliability* dan *Crombach Alpha*

| KP  | DP    | PSIA  | Kriteria                    | Keterangan |
|---|-------|-------|-----------------------------|------------|
| <i>Composite reliability coefficients</i> |       |       |                             |            |
| 0.930                                     | 0.896 | 0.808 | > 0,70                      | Reliabel   |
| <i>Cronbach's alpha coefficients</i>      |       |       |                             |            |
| 0.899                                     | 0.844 | 0.683 | ≥ 0,5 baik, dan ≥ 0,3 cukup | Reliabel   |

Composite reliability dari masing-masing konstruk, yaitu KP (0.930), DP (0,896), PSIA (0,808). Hasil dari *Cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa KP (0.899), DP (0,844), PSIA (0,683). Berdasarkan hasil dari *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi asumsi reliabilitas. Suatu instrument yang memenuhi asumsi reliabilitas merefleksikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan akan menghasilkan hasil yang konsisten jika diuji berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

**Evaluasi Model Struktural (*Inner model*)**

**Tabel 7**  
**Output General SEM Analysis Results**

| Model Fit and Quality Indices                                      |
|--|
| Average path coefficient (APC)=0.409, P<0.001                      |
| Average R-squared (ARS)=0.458, P<0.001                             |
| Average adjusted R-squared (AARS)=0.445, P<0.001                   |
| Average block VIF (AVIF)=1.023, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3 |

**Tabel 8**  
**Hasil Output Model Fit Indices**

|      | Indeks | P-Values | Kriteria                           | Keterangan |
|------|--------|----------|------------------------------------|------------|
| APC  | 0.409  | P<0.001  | P<0.005                            | Diterima   |
| ARS  | 0.458  | P<0.001  | P<0.005                            | Diterima   |
| AVIF | 1.023  |          | acceptable if <= 5, ideally <= 3.3 | Diterima   |

Hasil *output* menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0,409 dengan nilai *p – value* < 0,001. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0,458 dengan *p – value* < 0,001. Berdasarkan kriteria, APC sudah memenuhi kriteria karena memiliki nilai *p – value* < 0,001. Begitu pula dengan nilai *p* dari ARS yaitu *p* < 0,001. Nilai AVIF yang harus < 5 sudah terpenuhi karena berdasarkan data tersebut AVIF nilainya 1,023.

**Tabel 9**  
**Nilai R-Square**

|      | R-square |
|------|----------|
| KP   |          |
| DP   |          |
| PSIA | 0.458    |

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Komitmen Pemilik Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

**Tabel 10**  
**Direct Effect Hipotesis Pertama**

| Hipotesis Penelitian | Path    | Path Coefficient | P Value | Keterangan |
|----------------------|---------|------------------|---------|------------|
| H1                   | KP-PSIA | 0.62             | <0.001  | DITERIMA   |

Pengaruh variabel KP terhadap PSIA adalah sebesar 0,62 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel KP sebesar satu satuan maka akan meningkatkan PSIA sebesar 0,62 dan koefisien regresi tersebut signifikan dengan nilai *p (p-value)* sebesar <0,001 atau lebih kecil dari 0.05. Sehingga, hipotesis ini diterima yang berarti komitmen pemilik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa komitmen pemilik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya komitmen yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka pemahaman untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi komitmen yang dimiliki pemilik dalam hal strategi jangka panjang untuk usaha, keterlibatan dalam perencanaan penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan dalam menggali berbagai informasi perkembangan pasar dan pesaing, serta kemampuan dalam membuat kebijakan yang dapat menggerakkan karyawan untuk setia pada pengembangan usaha akan mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi karena itu dianggap sebagai salah satu hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasiren & Abdullah, (2016), pengambilan



**PENGARUH KOMITMEN PEMILIK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH  
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

keputusan biasanya berada di tangan pemilik pada UMKM, oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa mereka berkomitmen mengimplementasikan dengan benar setiap sumber daya yang tersedia untuk menggunakan sistem informasi dengan sukses dan mengatasi rintangan yang ada disebabkan oleh penggunaan dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada kuisisioner KP (Komitmen Pemilik) dan jawaban tersebut dapat mengindikasikan bahwa responden memberikan tanggapan yang baik terkait bagaimana pemilik terlibat dalam PSIA (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) yang ada pada usahanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Levy, et.al (2011) bahwa komitmen pemilik yang utama terdapat pada antusiasme dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung UMKM yang sukses, dimana pemilik berinvestasi dalam sistem informasi untuk mengendalikan pengeluaran dan pendapatan bisnis dengan menggunakan pengelolaan akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya pengaruh komitmen pemilik terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Alwali, et.al (2016), dimana komitmen pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Budiarno (2014) juga menyatakan bahwa komitmen pemilik memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Demikian halnya hasil penelitian Abd Alwali Lutfi, Kamil Md Idris dan Rosli Mohamad (2017) juga menyatakan bahwa komitmen pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

**Pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

**Tabel 11**  
**Direct Effect Hipotesis Kedua**

| Hipotesis Penelitian | Path    | Path Coefficient | P Value | Keterangan |
|----------------------|---------|------------------|---------|------------|
| H2                   | DP-PSIA | 0.20             | 0.02    | DITERIMA   |

Pengaruh variabel DP terhadap PSIA adalah sebesar 0,20 dan koefisien regresi tersebut signifikan dengan nilai p (*p-value*) sebesar 0,02 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis ini diterima yang berarti dukungan pemerintah berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dukungan pemerintah berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian dukungan oleh pemerintah terhadap UMKM dapat mempengaruhi pemilik dalam melakukan peningkatan kualitas usaha, baik berupa permodalan maupun sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang tertib menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Susanto (2017) bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh dukungan pemerintah, dimana organisasi berada dalam lingkungan yang dinamis, dan dinamika itu sering mendorong terjadinya perubahan. Perubahan-perubahan umumnya terjadi karena perhatian pemerintah, salah satunya dengan berubahnya peraturan pemerintah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada kuisisioner DP (Dukungan Pemerintah) dan jawaban tersebut dapat mengindikasikan bahwa responden memberikan tanggapan yang baik terkait PSIA (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) yang ada pada usahanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mohamad (2012) bahwa UMKM memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan sistem informasi akuntansi pada usahanya dikarenakan adanya dukungan dan saran dari pihak eksternal terkait yaitu salah satunya dukungan dari pemerintah.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh dukungan pemerintah terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Kareem, et.al (2018), dimana dukungan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lutfi Abd Alwali, et.al (2016) juga menyatakan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi

akuntansi. Demikian halnya hasil penelitian Abd Alwali Lutfi, Kamil Md Idris dan Rosli Mohamad (2017) juga menyatakan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komitmen pemilik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Komitmen pemilik adalah faktor yang sangat penting bagi UMKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Komitmen yang tinggi akan memudahkan UMKM dalam memilih sistem sesuai dengan kebutuhan mereka karena secara umum UMKM tidak memiliki pakar di bidang akuntansi sehingga pemilikinya sangat berperan penting dalam hal ini.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Peraturan dan pedoman yang bersumber dari pemerintah dapat menjadi faktor yang berperan penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan inovasi teknologi, hal ini disebabkan karena peraturan dan kebijakan itu bisa merangsang UMKM untuk menggunakan sistem dan teknologi sesuai standar yang ditetapkan. Pemberian dukungan oleh pemerintah terhadap UMKM dapat mempengaruhi pemilik dalam melakukan peningkatan kualitas usaha, baik berupa permodalan maupun sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang tertib. Semakin banyak dukungan pemerintah bagi para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan keterbatasan penelitian, untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian berikutnya dengan menguraikan konsep yang terdapat dalam penelitian ini serta menambahkan konsep lainnya serta memperluas cakupan sampel penelitian agar dapat memberikan hasil penelitian yang memberikan generalisasi yang lebih kuat dan lebih baik.

Bagi UMKM agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan sumber informasi dalam rangka evaluasi terutama mengenai bagaimana komitmen pemilik dan dukungan pemerintah mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Mengenai komitmen pemilik, berkomitmen untuk terlibat aktif dalam penerepan sistem informasi akuntansi sangat dianjurkan, karena untuk melihat pertumbuhan bisnis, tidak cukup hanya dengan pencatatan keuangan sederhana. Apalagi di era digital saat ini, sistem informasi akuntansi dapat diakses dengan mudah dengan adanya aplikasi yang tersedia. Dalam hal dukungan pemerintah, dengan adanya program pembiayaan yang disediakan, seharusnya UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan memenuhi syarat agar bantuan kredit bisa diajukan untuk pengembangan usaha. Selanjutnya, bagi regulator agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur atau bahan pertimbangan untuk mengembangkan kebijakan, maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan objek dan topik yang diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, D. S. 2014. Accounting Information System (AIS) Alignment and Non-Financial Performance in Small Firms, *International Journal of Computer Networks*.
- Budiarto, D. S. et al. 2018 Accounting Information System (Ais) Alignment and Non-Financial Performance in Small Firm: A Contingency Perspective', *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10961 LNCS, pp. 382–394. doi: 10.1007/978-3-319-95165-2\_27.
- Dal. 2018. Hanya 14 Persen UMKM yang Manfaatkan Pinjaman', *m.riaupos.com*, p. <https://m.riaupos.co/192314-berita-hanya-14-perse>.
- Diptyana, D. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi : Pendekatan Proses Bisnis*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Eztebenez, Grande, C. 2010. Information Technology Implementation: Evidence in Spanish SMEs', *International Journal Account Inf Management* 1: 39–57.
- Fitrios, R. .2016. Factors That Influence Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality', *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4):192–198.

**PENGARUH KOMITMEN PEMILIK DAN DUKUNGAN PEMERINTAH  
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

- Ghozali, I. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. and Hengky, L. 2014. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi*. 3rd edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartoyo, E. 2015. *Sarapan Pagi dan Produktivitas*. 1st Edn. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Husein, A. S. 2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya: Modul Aja.
- Ismail and Ali .2013. Conceptual Model for Examining the Factors that Influence the Likelihood of Computerized Accounting Information System (CAIS) Adoption among Malaysian SME. *International Journal of Information Technology and Business Management* 1(15):122–151.
- Ismanto, H. and Irawan, S. A. W. 2018. Peran Karakteristik Pemilik, Hubungan dengan Pelanggan, Komitmen Perilaku, dan Orientasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UKM, *Jurnal Siasat Bisnis* 22(1): 76–91. doi: 10.20885/jsb.vol22.iss1.art5.
- Kementrian Koperasi dan UMKM.2019. *Enam Program Strategis UMKM*, ppid.depkop.go.id.
- Koperasi, K. dan UMKM .2008. *UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM*. Jakarta.
- Lutfi, A. A., Idris, K. and Mohamad, R. .2017. Advanced Research in Business AIS usage factors and impact among Jordanian SMEs : The Moderating Effect of Environmental Uncertainty. *Akademia Baru* 1(1): 24–38.
- Lutfi, A. A., Md Idris, K. and Mohamad, R. 2016. The Influence of Technological, Organizational and Environmental Factors on Accounting Information System Usage Among Jordanian Small and Medium-Sized Enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues* 6(7 Special Issue): 240–248.
- Madrid, G. A. 2009. Barriers to Innovation Among Spanish Manufacturing SMEs. *Journal Small Bussines Management* 47: 465–488.
- Maseko, N. et al. 2011. An Analysis of the Impact of Targeted Government Support on SMEs’ Growth And Development In Zimbabwe. *Jornal Resource Internatioanal Bussines Management* 2: 51–59.
- Mohamad, R. No Date. Antecedents and Impacts of e-Business Alignment amongst Small and Medium-Sized Enterprises.
- Mohsin Kar, H. et al. 2018. Enterprises Performance Based Accounting Information System: Success Factors. *Asian Journal of Scientific Research* 12(1): 29–40. Doi: 10.3923/ajsr.2019.29.40.
- Nadia, A. 2018. Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Akuntansi, <https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>.
- Nasiren and Abdullah .2016. Critical Success Factors on the BCM Implementation in SMEs. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies* 1: 105–122.
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M. and Hasanuddin, M. 2017. Peran Pemerintah dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik* 3(1): 01. Doi: 10.26618/kjap.v3i1.890.
- Nugroho, A. P. 2017. The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks. *Journal Banks and Bank System* 12(2).
- Petter, S., DeLone, W. and McLean, E. .2008. Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems* 17(3): 236–263. Doi: 10.1057/ejis.2008.15.
- Rahayu, Y. 2018. Komitmen Pengusaha Berbasis Orientasi Kewirausahaan, *Jurnal Ecodemica* 2(1): 147–155.
- Romney and Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edited by Kikin and Novita. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. 1st edn. Bandung: Lingga Jaya.